

Pesan Dakwah dalam Film Talak 3 (Analisis Semiotik)

Muhammad Anshori

Institut Agama Islam Yasni Bungo

anshori356@gmail.com

Abstract

Nowadays, the message of da'wah could be found everywhere. One of them is in film media. Da'wah through the film also increases. One of them is a movie by Hanung Bramantyo entitled Talak 3. This film enlivens the Indonesian film sphere. This study aimed to describe the message of da'wah contained Talak 3. In particular, this research is intended to explain the messages of aqidah, syariah and morals used to optimize the message of da'wah through the film. This research used a qualitative approach. Data collection techniques were observation, literature study, and documentation. The semiotic analysis of Charles Sander Pierce used to analyze the data to see the sign that contains the message of da'wah in the film of Talak 3.

Keywords: Da'wah Message, Film of Talak 3, Semiotic

Abstrak

Pada saat ini pesan dakwah bias kita lihat dimana-mana. Salah satunya yaitu dalam media film, apalagi dengan ditambah berkembangnya teknologi yang tidak bisa dibendung lagi. Banyak masyarakat yang mengkonsumsi film sebagai hiburan dan mengambil hikmahnya. Film bias diakses tidak hanya menggunakan televisi dan bioskop saja tetapi bisa juga melalui media internet. Dakwah melalui film juga semakin banyak, salah satu film karya Hanung Bramantyo Talak 3, ikut meramaikan kancah perfilman Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi pesan dakwah yang terdapat film Talak 3, mendeskripsi tentang pesan dakwah yang digambarkan oleh Hanung Bramantyo melalui film Talak 3. Menjelaskan tentang pesan akidah, syariah, akhlak, yang digunakan untuk mengoptimalkan pesan dakwah melalui media. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, pustaka, dokumentasi. Adapun analisis data yang akan digunakan adalah analisis semiotik Charles Sandar Pierce untuk melihat tanda yang terhadap dalam film talak 3 dari penelitian.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Film talak 3, Semiotik

AL-NABA' , Volume 1, Nomor 1, June 2022

<https://doi.org/10.51311/alnaba.v1i1.410>

PENDAHULUAN

Pada saat ini sudah memasuki era globalisasi yang merasuk keseluruhan sendi kehidupan manusia dapat terlihat dari semakin meningkat dan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak lepas juga kemajuan di bidang teknologi komunikasi massa. Media massa menjadi naik pada satu tingkat yang menjadikan lebih bermanfaat dan orang lebih banyak melakukan komunikasi yang bisa dilakukan dengan seluruh manusia dari penjuru dan belahan dunia secara serentak. Kejadian ini di sebabkan karena perkembangan globalisasi.¹

Dibandingkan dengan media yang lain film termasuk unik, karena sifat yang bias bergerak secara tetap dan bebas, diterjemahkan dngan gambar visual dengan dialog suara yang nyata, memiliki kesanggupan untuk menangani subyek yang tidak terbatas ragam krakteristiknya.² Film merupakan salah satu media massa yang digemari oleh masyarakat karena memiliki bentuk seni *alternative*: bila dilihat secara seksama sajian yang di berikan oleh film yaitu ekspresi atau pernyataan dari salah satu kebudayaan, dengan menyertakan dan mencerminkan segi-segi yang biasanya kurang terlihat di masyarakat.

Pertama kali film ditemukan pada akhir abad ke- 19. Film banyak mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi yang mendukung, mulanya hanya dikenal film hitam putih dan tanpa suara. Akhirnya pada tahun 1920-an mulai dikenal film bersuara dan kemudian menyusul film warna pada tahun 1930-an. Peralatan produksi film juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sehingga sampai sekarang tetap mampu menjadikan film sebagai tontonan yang menarik untuk khalayak luas.³

Seiring berkembangnya ilmu dan pesatnya teknologi, film tidak hanya menjadi sarana hiburan, tapi juga sudah menjadi pemicu opini khalayak dalam ruang publik. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan film merupakan media yang sangat ampuh sebagai sarana untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, bahkan membuat opini baru yang bisa menjadi panutan.

¹ Jalaludin Rakhmat (2004) *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet.ke-21, hlm 186.

² Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(01), hlm, 138.

³ Sumarno Marselli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Grasindo), hlm. 9

Pesan Dakwah dalam...

Banyak film yang didalamnya mengandung cerita dan unsur dakwah. Seperti film karya Hanung Bramantyo yang sudah banyak tayang di bioskop- bioskop dalam negeri maupun luar negeri. Film karya Hanung yang paling sukses di jagat perfilman antara lain yaitu sang pencerah dan ayat-ayat cinta. Kedua film tersebut mengandung unsur dakwah dan sukses menarik penonton.

Film *talak 3* adalah film yang di prediksi akan sukses seperti film surga yang tak dirindukan, keduanya merupakan karya Hanung Bramantyo. Akan tetapi banyak kontroversi yang ada dalam cerita film talak 3 tersebut. Masalahnya, dulu saat bercerai Bagas secara gegabah langsung menjatuhkan talak tiga pada Risa. Ini merupakan tahap final dalam hukum Islam yang tidak memungkinkan mereka rujuk kembali. Kalaupun bisa rujuk, Risa harus menikah terlebih dahulu dengan orang lain lalu bercerai, baru bisa menikah lagi dengan Bagas. Demi cintanya, beberapa upaya untuk mengakali aturan ini pun dijalankan. Ketika mengakali secara administratif tidak membuahkan hasil, cara terakhir yang terpikirkan adalah mencarikan suami kontrak untuk Risa. Perhatian Bagas pun tertuju pada Bimo (Reza), sahabat Risa sejak kecil dan juga rekan bisnis mereka di bidang *event organizing*. Setelah diyakinkan dengan berbagai cara, Bimo mau menuruti tawaran Bagas dan Risa. Hanya saja, ini juga berarti hubungan Risa dan Bimo lebih dekat dari sebelumnya.⁴

Alasannya pemilihan film *talak 3* karena dalam film *talak 3* penafsiran pesan dakwah seperti digampangkan. Terlihat di beberapa adegan film *talak 3* pemeran laki- laki dan perempuan saling berpelukan padahal belum adanya ikatan yang sah sesuai hukum Islam. Judul film *talak 3* yang menggambarkan Islam tetapi beralur komedi romantis dan menampilkan fenomena kawin cerai. Seharusnya, pesan dakwah yang disampaikan dalam film itu lebih tegas sehingga bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap khalayak.

Penelitian ini memilih *Talak 3* untuk penelitian karena sadar masih banyak pasangan suami-istri yang belum paham akan hal ini. Sehingga ditakutkan sudah mentalak istri sebanyak 3 kali kemudian rujuk kembali tanpa menghadirkan *muhalil*. *Muhalil* adalah laki-laki yang rela menikahi istri dari suami yang mentalak tersebut dengan ikhlas dan tanpa paksaan maupun rekayasa. Senyatanya menghadirkan *muhalil* adalah syarat wajib

⁴ <http://www.muvila.com/film/artikel/talak-3-mengakali-hukum-demi-cinta-160202d.html>. Diakses tgl 6 Maret 2018 jam 21: 25

suami istri yang ingin rujuk kembali. Setelahnya *muhallil* tersebut harus berhubungan badan dengan istri dari suami pertama yang mentalaknya.⁵

Penelitian ini terkait dengan pesan dakwah dalam film talak 3. Dengan rumusan Bagaimana pesan dakwah yang digambarkan oleh Hanung Bramantyo melalui film Talak 3? Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui pesan dakwah yang digambarkan oleh Hanung Bramantyo melalui film Talak 3. Manfaat penelitian ini setidaknya terbagi menjadi dua. 1. Manfaat Teoritik : Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang terkait dengan kajian dakwah tentang komunikasi massa dan media massa, serta memberikan sudut pandangan tentang analisis Semiotik sebagai metode untuk penelitian dalam teks media. 2. Manfaat Praktis: Adapun secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian yang mendatang terutama penelitian film dilihat dari analisis Semiotik.

Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam film sudah banyak diteliti. *Pertama*, Latifah, N dengan judul *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*.⁶ *Kedua*, Nur Qomarotul M Dengan Judul *Pemahaman Masyarakat Pesantren Terhadap Prosedur Penjatuhan Talak (Studi Efektivitas KHI Di Indonesia Dalam Fikih Islam Di Masyarakat Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Peterogan Kecamatan Peterogan Kabupaten Jombang)*.⁷ *Ketiga*, Khatib Qazwaini dengan judul *Analisis Semiotik Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1*.⁸ *Keempat*, Maulidia Rahmani Dengan Judul *“Pandangan Hakim Terhadap Status Hukum Perkawinan Janda Cerai Talak di Luar Siding Pengadilan Agama (Studi Di Pengadilan Pasuruan)*.⁹

⁵ Lisniarti, M. (2015). *Analisis Yurudis Penjatuhan Talak Tiga Ditinjau Dari Hukum Perkawinan Islam. Fatwa Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura*, 3(1)

⁶ Latifah, N. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M).

⁷ Nur Qomarotul M , *Pemahaman Masyarakat Pesantren Terhadap Prosedur Penjatuhan Talak (Studi Efektivitas KHI Di Indonesia Dalam Fikih Islam Di Masyarakat Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Peterogan Kecamatan Peterogan Kabupaten Jombang)*

⁸ Khatib Qazwaini *Analisis Semiotik Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Fakultas Agama Islam, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2009/2010)

⁹ Maulidia Rahmani , *Pandangan Hakim Terhadap Status Hukum Perkawinan Janda Cerai Talak di Luar Siding Pengadilan Agama* (Studi Di Pengadilan Pasuruan)

Pesan Dakwah dalam...

Kelima, Ikhwan Al Ghifari dengan judul *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felik Siauw: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*.¹⁰ Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu lebih mengarah pada pesan akhlak yang ada dalam film *Talak 3* karya Hanung Bramantyo.

Kerangka teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, 1. Pesan Adalah apa yang disampaikan oleh komunikator. Idealnya pesan mempunyai tema (isi pesan) sebagai pengarah dalam usaha percobaan mengubah perilaku dan sikap komunikan.¹¹ Bentuk pesan dalam penyampaiannya dikelompokkan menjadi beberapa sifat, seperti persuasif, informatif, dan coersif.

2. Dakwah Secara Etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab da'wah yang berarti bentuk dasar mashdar dari kata kerja (fi'il) *da'a yad'u da'watan* yang artinya ajakan, seruan, panggilan. Secara Terminologis dakwah adalah suatu proses mendorong atau mengajak manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah, menyuruh mengerjakan kebaikan melarang mengerjakan kejelekan, agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹² Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagaimacam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.¹³ unsur dakwah ; da'i, mad'u, metode, pesan, media.

3. Film adalah karya seni yang saat ini banyak perhatian dari khalayak, baik untuk memperoleh hiburan, pengetahuan, keilmuan, dan wawasan. Selain menjadi karya seni, penyebar informasi, wawasan dan seterusnya dimata masyarakat, film sebenarnya bukan baru dimasyarakat

¹⁰ Ikhwan Al Ghifari, *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felik Siauw: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce* (Fakultas Agama Islam, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017)

¹¹ Muslimin, (2010). *Komunikasi pembangunan*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi UMM, hal. 19

¹² Saerozi, Ilmu Dakwah (2013) Yogyakarta, Penerbit Ombak, hal 9

¹³ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah,), hlm. 35

karena film berarti bagian dari kehidupan modern.¹⁴ film sebagai media dakwah film merupakan salahsatu pembahasan sentral dalam semiotika karena genre-genre dalam film merupakan signifikansi yang mendapat respons dari sebagian besar orang dan ditinjau untuk memperoleh wawasan dan hiburan.¹⁵ Media adalah pesan itu sendiri, artinya apa yang disampaikan media kepada masyarakat ternyata lebih dari apa yang akan diterima masyarakat itu jika mereka berkomunikasi tanpa media.¹⁶ *Frame Size* adalah ukuran shot yang bertujuan untuk memperlihatkan situasi objek bersangkutan. *Frame Size* adalah unsur yang menjadi kekuatan pada gambar baik dalam film maupun acara audio visual lainnya. Mencantumkan *frame size* bisa berguna pada saat pengambilan gambar untuk penelitian.¹⁷

4. Hukum Pernikahan, Pernikahan adalah akad yang menghalalkan berhubungan dan memunculkan hak dan kewajiban, tolong menolong antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahram.¹⁸ Pernikahan adalah suatu perjanjian yang suci, kuat untuk hidup bersama pasangan secara sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan membentuk keluarga yang kekal, saling menyayangi, mengasihi, sejahtera dan bahagia.¹⁹ Hukum pernikahan dalam Islam pada dasarnya *mubah* (boleh), tetapi hukum nikah tersebut dapat berubah sesuai dengan keadaan nikah, diantaranya yaitu : Wajib, Sunnah, Mubah, Haram, Makruh. Hukum Talak 3

فَلِإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّى تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ ۚ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُدَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak halal lagi baginya hingga dia kawin dengan suami(laki-laki) yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan istri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan

¹⁴ Mudjiono, Y. (2011) *Kajian Semiotika Dalam Film. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(01), 125-138

¹⁵ Marsel Denesi (2010), *Pesan, Tanda dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, hal 119

¹⁶ Pratista, Himawan (2008), *Memahami Film*, Yogyakarta. Homerian Pustaka, hal 37

¹⁷ Alex sobur (2009), *Semiotika Komunikasi*, Bandung PT Remaja Rosdakarya , hal 126

¹⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1986), hal 374.

¹⁹ Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), hal 2.

Pesan Dakwah dalam...

dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.²⁰

5. Analisis Semiotik, Semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti tanda. Semiotika berarti ilmu yang mempelajari tentang tanda. Semiotika adalah cabang ilmu yang mempelajari struktur, tipologi, jenis, serta relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di masyarakat.²¹ Mayoritas pemikir semiotik melibatkan ide dasar *triad of meaning* yang menegaskan bahwa arti muncul dari hubungan diantara tiga hal, tanda, benda (yang dituju) dan manusia (penafsir).²² Tokoh Semiotik, ada 3 tokoh yang terkenal yaitu, Charles Sander Pierce, Roland Barthes, dan Ferdinand de Saussure, Dari ketiga Tokoh dan teori masing-masing maka yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teori semiotik Charles Sander pierce, dibanding teori yang lain menurut peneliti teori Charles lebih mencakup keseluruhan penelitian. Dalam teori Charles Sander Pierce memiliki 3 unsur yaitu Ikon, Indeks, dan symbol yang berarti cocok untuk digunakan dalam penelitian pesan dakwah dalam film *Talak 3*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari pembentukan suatu makna dari gejala sosial di masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif karena pelaksanaannya lebih ditekankan pada pemaknaan teks, dari pada penjumlahan kategori.

Pendekatan analisis kualitatif menggunakan pendekatan logika induktif, sikologisnya dikembangkan dan dibangun berdasarkan hal khusus atau data dari pengamatan film tersebut. Penelitian dilakukan pada kondisi naturalistic (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Penelitian dilakukan pada kondisi naturalistic (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan pada pendekatan kualitatif, makna merupakan hal yang esensial.²³

²⁰ Q.S Al Baqarah(2): 230

²¹ Yasraf Amir Piling (2012), *Semiotika dan Hypersemiotika: kode, Gaya dan Matinya Makna*, Bandung : Matahari Pustaka,hal.47

²² Stephn W. Littejohn san Kearen A. Foss (2009), *Teori Komunikasi, Theories of Humman Communication*, hal.154

²³ Naila Hayati, "Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif)", E-Jurnal Volume IV, Edisi I, IAIN Imam Bonjol Padang, hlm, 346-348

Oprasional Konsep,

Akhlik pernikahan yang mengandung kriteria saling percaya, mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga, mengetahui kepribadian masing-masing, berhubungan baik dengan keluarga besar, pada film talak 3. Dalam menggologkan adegan yang cocok dan sesuai dengan kriteria di atas apakah masuk saling percaya atau kriteria yang lainnya. Dari penggolongan sesuai kriteria maka akan bisa kelihatan penggambaran Akidah, Ibadah, Akhlak pernikahan khususnya talak 3 dalam film *talak 3*.

Subjek Penelitian,

Subjek penelitian ini secara keseluruhan adalah Film *Talak 3* karya Hanung Bramantyo, dengan Objek pesan dakwah yang akan diambil dari latar atau *setting* film dan penokohan pada adegan- adegan yang mengandung unsur akhlak pernikahan.

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh dari rekaman video *original* berupa film *Talak 3*.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature- literature yang mendukung dat primer.
- 3) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak dari dokumen.
- 4) Analisi data penelitian menggunakan analisis *Semiotik*. Definisinya semiotika yaitu suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.²⁴ Peneliti menggunakan teorinya Charles Sandar Pierce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Film *Talak 3*

Talak 3 adalah film drama indonesia yang dirilis pada 4 februari 2016. *Talak 3* adaslah film Indonesia yang disutradarai oleh Ismail Basbeth dan Hanung Brahmantyo, skenarionya ditulis oleh Bagus Bramanti dan Salman Aristo. *Talak 3* menceritakan kisah tentang Bagas dan Risa yang baru saja bercerai. Skenario film yang ditulis oleh Bagus Bramanti pengambilan gambarnya dilakukan di Yogyakarta, dan musiknya di tata dengan apik oleh Krisna Purna yang mendapat penghargaan di ajang FFI 2015 sebagai penata musik terbaik.

²⁴ Alex Sobur, (2009) *Semiotika Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Pesan Dakwah dalam...

Film Talak 3 bukanlah sekuel film Talak 1 dan Talak 2, karena memang tidak ada judul film semacam itu. Jauh dari judul filmnya, film ini mengambil genre drama-komedi yang dibintangi oleh aktor dan aktris yaitu Laudya Cynthia Bella, Reza Rahadian, dan Vino G Bastian. Dengan mengambil setting tempat di Yogyakarta, film ini menjadi semakin menonjol akan suasana kedaerahan. Lokasi setting film *Talak 3* antara lain Tugu Jogja, tugu jogja adalah tempat wisata yang terletak dekat dengan Jalan Malioboro. Film drama ini dibintangi oleh artis papan atas seperti Laudya Cynthia Bella, Vino G Bastian, dan Reza Rahadian. Film ini adalah salah satu film laris besutan sutradara Hanung Bramantyo.²⁵

Sinopsis

Talak 3 adalah film dengan genre drama dengan pemeran utama Laudya Cynthia Bella sebagai Risa dan Vino G. Bastian sebagai Bagas. Film ini bercerita tentang bagaimana pasangan suami istri yang bercerai kemudian ingin kembali rujuk lagi. Akan tetapi saat bercerai, suami telah menjatuhkan talak 3 kepada istri yang berarti mereka tidak dapat rujuk kembali kecuali sang istri telah menikah lagi dengan pihak lain kemudian bercerai. Setelah resmi beberapa bulan bercerai, rumah kredit bersama antara Risa dan Bagas terancam akan disita bank. Dengan adanya proyek besar, mereka terpaksa melakukan kerjasama untuk menyelamatkan kondisi keuangan mereka. Banyak masalah yang dilalui oleh Risa, Bimo dan Bagas untuk mencari jalan tengah yang baik untuk mereka. Sampai akhirnya sampai di titik dimana Bagas merelakan Risa untuk menikah dengan Bimo, sahabat masa kecilnya.

Tabel 4.1 (Tim produksi film *Talak 3*)

Nama film	Talak 3
Jenis film	Drama Komedi
Sutradara	Hanung Bramantyo & Ismail Basbeth
Produser	Hanung Bramantyo & Manooj Punjabi
Pemeran	Vino G. Bastian, Laudya Cynthia Bella, Reza Rahadian
Produksi	MD Pictures, Dapur Film
Tanggal rilis	4 Februari 2016

²⁵<http://www.avepress.com/resensi-film-talak-3/>. Diakses tgl 11 mei 2018 jam 00: 12

Durasi	90 menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

Pemeran Film *Talak 3*

Vino Giovanni Bastian yang lebih dikenal dengan Vino G. Bastian adalah anak dari pasangan Bastian Tito dan Hj. Herna Debby. Laki-laki 36 tahun silam lahir di Jakarta, 24 Maret 1982 yang telah menikah dengan Marsha Timothy dan telah dikaruniai anak bernama Jizzy Pearl Bastian.²⁶

Laudya Cynthia Bella yang akrab disapa Bella lahir di Bandung, 24 Februari 1988. Bella yang bekerja di dunia hiburan sebagai Aktris, model dan penyanyi masih berdarah Minangkabau karena terlahir dari pasangan Busyamin dan Ibu Neni S. yang mana sang Ayah berasal dari Bukit Tinggi. Di tahun 2017, Bella menikah dengan pria asal Malaysia, Engku Emran.²⁷

Reza Rahadian Matulesy adalah aktor, model, presenter, dan sutradara yang lahir di Bogor, 5 Maret 1987. Reza menjadi pemeran pendukung pria terbaik di film Perempuan Berkalung Sorban (2009) dan pemeran utama pria terbaik di film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta (2010), Habibie & Ainun (2013), dan My Stupid Boss (2016). Anak dari pasangan Rahim dan Pratiwi Widantini Matulesy memulai karir di dunia hiburan menjadi seorang model. Sebelumnya, Reza berhasil meraih juara Favorite Top Guest majalah Aneka Yess! pada tahun 2004. Kemudian Reza mengawali karir aktingnya di sebuah sinetron Culumnya Pacarku produksi Rapi Films pada tahun 2005.²⁸

Hasil dan Pembahasan

Analisis Semiotik Pesan Dakwah, Hasil dan Pembahasan Analisis Akhlak, Ibadah dan Akidah pada film talak 3 yang memiliki fokus pesan Akhlak dalam rumah tangga: saling percaya, mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga, mengetahui kepribadian masing-masing, berhubungan baik dengan keluarga besar.²⁹

²⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Vino_Bastian. Diakses 7 mei 2018 jam 11:12

²⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella. Diakses tgl 7 mei 2018 jam 11:13

²⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Reza_Rahadian. Diakses tgl 7 mei 2018 jam 11:14

²⁹ Nasrullah, S.H., S.Ag., (2017) *Penyuluhan Hukum-Hukum Perkawinan : Mencegah Pernikahan Dini*. Jurnal



Gambar 4.2 (Bagas dan Risa bertemu penghulu minta untuk menikah lagi) menit 02 :39

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan untuk saling percaya. Saling percaya dengan pasangan terbukti dari senyum yang begitu bahagia untuk menikah lagi menandakan bahwa pasangan tersebut siap untuk menikah. menikah adalah anjuran agama yang berarti menyempurnakan agama dan bertujuan untuk ibadah kepada Allah SWT. Setiap aturan sudah diatur dalam Al- Qur'an, seperti ayat di atas bahwasanya jika kita tidak mampu maka Allah akan memampukan dengan pintu-pintu rezeki yang dibukakan oleh-Nya. Dalam surat An- Nur ayat 32 telah membicarakan tentang anjuran menikah;

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنَ الصَّالِحِينَ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْتَرِهِمْ
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Muhammad Anshori

Kesimpulan sub bab ini adalah apabila ada dua orang yang akan menikah maka nikahkan lah apabila memang sudah memenuhi syarat untuk menikah. Saling percaya dengan pasangan bisa membuat bahagia dalam berhubungan.



Gambar 4.3 (Bagas dan Risa berdebat) menit 04:09

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga. Tetapi dalam film ini tidak dijelaskan cara komunikasi yang baik untuk menyelesaikan masalah dan selalu berdebat untuk mengutamakan ego masing –masing. Senyatanya dalam akhlak pernikahan harusnya suami istri harus memiliki komunikasi yang baik agar terciptanya keluarga yang bahagia. Dalam QS. Al Ahzab ayat 32 dijelaskan perkataan yang baik yaitu:

يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ
وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara

Pesan Dakwah dalam...

sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya] dan ucapkanlah Qaulan Ma'rufa – perkataan yang baik.³⁰

QS. An Nisa ayat 9

وَأَيُّخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraannya)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida).³¹



Gambar 4.4 (Sidang talak 3 Bagas dan Risa) menit 17:28

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga. Ikon yang menggambarkan sebagai seorang muslim dan warna merah yang memberikan semangat dan energi. Serta baju putih yang dipakai oleh Bagas saat sidang menunjukkan kepolosan bisa diatrikan memulai dari awal yang tidak tahu apa-apa sehingga digambarkan mengunakan baju putih. Menurut peneliti talak 3 adalah hal yang di mana lemah-lemahnya kesadaran. Kesadaran dalam

³⁰ QS. Al Ahzab ayat 32

³¹ QS. An Nisa ayat 9

Muhammad Anshori

mengambil keputusan untuk melangkah kedepannya. Karena hendaknya sebagai suami bisa lebih bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil. Sebelum mengambil talak 3 harusnya lebih dulu mentalak biasa. Dalam surat QS. Al- Baqarah 228 telah berbicara tentang talak;

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَبِعُولَاتِهِنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۗ وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.³²

Kesimpulan pada sub bab ini adalah sebagai seorang kepala keluarga, suami seharusnya bisa mengambil keputusan dengan kepala dingin dan memperhatikan hak seorang istri. Berhati – hati dalam mengambil segala keputusan dalam rumah tangga. “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga, rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. (Pasal 1 UU No.1/1974).³³

³² QS. Al- Baqarah :228

³³ Nasrullah,S.H., S.Ag., (2017) *Penyuluhan Hukum-Hukum Perkawinan : Mencegah Pernikahan Dini*. Jurnal



Gambit 4.5 (Bagas meminta Bimo menjadi *muhalil*) menit 37:35

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan mengetahui kepribadian masing-masing. Ikon yang saling berkaitan sehingga satu sama lain mengetahui kepribadian masing-masing. Indeks yang memiliki arti memperhatikan apa yang sedang disampaikan. Symbol yang memiliki arti besar di baliknya yaitu *muhalil* sebagai pihak ketiga dalam film talak 3. Karena sudah terjadinya talak 3 yang akhirnya wajib adanya *muhalil* agar pihak ke-1 bisa menikah dengan pihak ke-2. Menurut peneliti muhalil harusnya bisa mengetahui hak-hak yang dimilikinya. Bukan sekedar membuat wanita itu bahagia tetapi juga menafkahi lahir maupun batin. Karena hak seorang muhalil adalah hak seutuhnya sebagai seorang suaminya. Dalam surat QS. Al-Azhab : 49 telah membicarakan tentang hubungan suami istri;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمْسُوهُنَّ
فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُونَهَا فَمَتَّعُوهُنَّ وَسَرَخُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurinya maka sekali-sekali tidak wajib atas mereka 'iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya. Maka berilah

Muhammad Anshori

mereka mut'ah dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya.³⁴

Kesimpulan pada sub bab ini adalah dengan mengetahui kepribadian masing-masing maka hubungan pernikahan terjalin dengan baik. Seorang *muhali* adalah suami yang sah bagi istrinya dan tidak ada keraguan apabila keduanya mendapatkan hak-hak sebagai suami istri.



Gambar 4.6 (Akad nikah Bimo dan Risa) menit 01:13:45

Dari penjelasan ikon dan indeks di atas maka hal tersebut termasuk dalam berhubungan baik dengan keluarga. Ikon yang menggambarkan sebagai seorang muslim dan adat pernikahan sesuai islam dengan adanya saksi. Indeks yang diperlihatkan dengan kepercayaan diri untuk menatap masa depan. Bagas sebagai mantan suami menemani prosesi akad tersebut karena masih berhubungan baik dengan keduanya. Dijelaskan dalam QS. Al- Hujurat ayat 13 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa

³⁴ QS. Al- Azhab : 49

Pesan Dakwah dalam...

dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.³⁵

Kesimpulan pada sub bab ini adalah Bagas, Risa dan Bimo mempunyai hubungan yang baik. Bagas mengikhlaskan Risa dengan Bimo bersatu dalam ikatan suami istri.



Gambar 4.9 (Bagas dan Risa mencari *Muhalil*) menit 33:04

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol di atas maka hal tersebut termasuk dalam penggambaran *muhalil* tidak sesuai syariah. Ikon dari pembahasan ini yaitu Bagas, Risa dan *muhalil* dengan indeks tangan Bagas yang menunjuk *muhalil* untuk mempertegas pendapatnya dan symbol yang terkait *muhalil*. sebenarnya dalam islam melarang adanya muhalil yang hanya menikahi perempuan untuk ditalak kembali dengan harapan perempuan itu kembali dengan suami yang pertama. Karena senyatanya *muhalil* itu adalah suaminya pula sehingga sangat wajib untuk mendapatkan hak-hak sebagai suami dan istri.³⁶ Kurangnya ketegasan dalam penyampaian kedudukan *muhalil* dalam film *talak 3* sehingga

³⁵ QS. Al- Hujurat : 13

³⁶ Abdul 'Azhami bin Badawi al- Khalafi, (2005) *Panduan Fiqih Lengkap Jilid 2*, penerjemah Tim Tashfiyah LIPIA, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, hal 240.

muhaliil dibayar untuk menikahi mantan istrinya agar suami yang pertama bisa menikahi perempuan itu lagi. Dijelaskan dalam QS. Al- Baqarah ayat 229.

الظَّلَاقِ مَرَّتَانٍ ۖ فَلِإِمْسَاكِ بِمَعْرِوْفٍ أَوْ تَسْرِيْحٍ بِإِحْسَانٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا
مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَدِيدًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ فَلِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ
اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا ۗ وَمَنْ يَتَعَدَّ
حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim.³⁷

Kesimpulan sub bab ini adalah *muhaliil* harusnya bisa mengikuti hukum pernikahan, bukan hanya untuk materil saja tetapi hak-hak suami istri. Sebagai laki-laki pemimpin keluarga hendaknya bisa memikirkan sesuatu sebelum dilakukan dan tidak sembarangan. Karena semua sudah ada aturan dalam hukum pernikahan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pesan dakwah dalam film *talak 3* yang berhubungan dengan Akhlak, Ibadah, dan Akhlak; mendapatkan hasil bahwa penggambaran Pesan dakwah dalam film *talak 3* lebih banyak mengarah ke Akhlak seperti hubungan rumah tangga tetapi dalam penggambaran film *talak 3* masih kurang mendalam dan mencerminkan pengampangan akhlak berhubungan seperti, berinteraksi dengan non muhrim, masih tinggal satu rumah padahal sudah bercerai dan menempatkan *muhaliil* yang tidak sesuai aturan syariah.

³⁷QS. Al-Baqarah : 229

Pesan Dakwah dalam...

Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah melakukan upaya dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal, akan tetapi terdapat berbagai faktor-faktor yang menjadikan keterbatasan dan hambatan dalam melakukan penelitian ini yaitu: a. Penelitian ini hanya menggunakan data yang menyangkut *talak 3* dan akhlak pernikahan kurangnya wawancara. b. Keterbatasan teori atau penelitian terdahulu yang meneliti tentang *talak 3*.

Saran Penelitian

Adapun saran untuk penikmat film atau pembuat film adalah sebagai berikut: a. Bagi penikmat film, diharapkan dapat mengambil pesan yang terkandung dalam film "*Talak 3*" sehingga dapat diaplikasikan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. b. Bagi pembuat film, selain menyelipkan komedi dalam film, hendaknya menyelipkan pesan dakwah yang lebih mendalam dan sesuai dengan fikih. Jangan hanya judul film yang mengarah ke dakwah tetapi kandungannya lebih banyak komedi.

Daftar Pustaka

- Abdul 'Azhami bin Badawi al- Khalafi, (2005) *Panduan Fiqih Lengkap Jilid 2*, penerjemah Tim Tashfiah LIPIA, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir.
- Idris Ramulyo,(2002) *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,).
- Ikhwan Al Ghifari,(2017) *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siauw: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce* (Fakultas Agama Islam, Komunikasi Dan Penyiaran Islam,Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Jumroni,(2006) *Metode- metode penelitian komunikasi*, Jakarta: lembaga Penelitian UIN Jakarta Dengan UIN Jakarta Press, cet 1.
- Khatib Qazwaini (2009- 2010)*Analisis Semiotik Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Fakultas Agama Islam, Komunikasi Dan Penyiaran Islam,Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Latifah, N. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan

Muhammad Anshori

Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M).

Lisniarti, M. (2015). *Analisis Yurudis Penjatuhan Talak Tiga Ditinjau Dari Hukum Perkawinan Islam. Fatwa Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura, 3(1)*

Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(01)*.

Muslimin, (2010). *Komunikasi pembangunan*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi UMM,

Nur Khakim, R. (2016). *Analisis Wacana Terhadap Pesan Khotbah Jumat Kh. Ahmad Husain Di Masjid Jami'desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Naila Hayati, “*Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif)*”, E-Jurnal Volume IV, Edisi I, IAIN Imam Bonjol Padang,.

Nasrullah, S.H., S.Ag., (2017) *Penyuluhan Hukum-Hukum Perkawinan : Mencegah Pernikahan Dini*. Jurnal

Rakhmat, Jalaludin, (2004) *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet.ke-21.

Sobur, Alex, (2009) *Semiotika Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Stephn W. Littejohn san Kearen A. Foss (2009), *Teori Komunikasi, Theories of Humman Communication*.

Yasraf Amir Piling (2012), *Semiotika dan Hypersemiotika: kode, Gaya dan Matinya Makna*, Bandung : Matahari Pustaka

Sumber Internet

<http://www.muvi.com/film/artikel/talak-3-mengakali-hukum-demi-cinta-160202d.html>. Diakses tgl 6 Maret 2018 jam 21: 25

https://id.wikipedia.org/wiki/Vino_Bastian. Diakses 7 mei 2018 jam 11:12

Pesan Dakwah dalam...

https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella. Diakses tgl 7 mei 2018 jam 11:13

https://id.wikipedia.org/wiki/Reza_Rahadian. Diakses tgl 7 mei 2018 jam 11:14